

RPP SEJARAH INDONESIA KELAS XI PERTEMUAN 1

RPP Kelas XI Sejarah Indonesia dengan menggunakan mode kombinasi (Pembelajaran Campuran) PJJ dan PTM dalam rangka persiapan menghadapi kebijakan pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada tahun ajaran baru 2021 - 2022

KOLONIALISME DAN
IMPERIALISME

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KOMBINASI

Sekolah : SMA Negeri 17 Surabaya
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : XI/Ganjil
Materi Pokok : Kolonialisme dan Imperialisme
Topik : Kedatangan Bangsa Barat ke Indonesia
Alokasi Waktu : 90 menit (pertemuan ke-1)
Guru Mata Pelajaran : Drs. Hermawan
Email : hsah4310@gmail.com

A. Kompetensi Inti

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional
KI 3	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif dan solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR HASIL BELAJAR
3.1 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia	3.1.1 Menelaah latar belakang kedatangan bangsa barat ke Indonesia 3.1.2 Menceritakan secara kronologis kedatangan bangsa barat (Portugis, Spanyol, Belanda dan Inggris) ke Indonesia
4.1 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	4.1.1 Menyajikan informasi tentang kedatangan bangsa barat ke Indonesia dalam bentuk peta konsep (<i>mind map</i>)

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran kombinasi menggunakan *WhatsApp Group*, *LMS Google Classroom* dan *Google Meet* dengan pendekatan *scientific* dan model pembelajaran *Problem Based Learning* diharapkan peserta didik mampu menganalisis latar belakang dan tujuan kedatangan bangsa Barat ke Nusantara, serta mengidentifikasi peninggalan bangsa Barat di lingkungan sekitar.

D. Materi Pembelajaran (Terlampir 1)

1. Latar belakang kedatangan bangsa barat (Eropa) ke Indonesia
2. Kronologi kedatangan Portugis, Spanyol, Belanda dan Inggris ke Indonesia

E. Media dan Alat Pembelajaran

• Media :

- Aplikasi *LMS Google Classroom*
- Aplikasi *Whatsapp*
- Aplikasi *Google Form*
- Aplikasi *Youtube*
- Aplikasi *Vicon Google Meet*
- Aplikasi Quiz untuk Pembelajaran : *Mentimeter, Kahoot, Quizizz*

- **Alat/Bahan :**
 - Laptop
 - Android
 - Papan Tulis
 - LCD Projector

F. Sumber Belajar

- Buku Sejarah Indonesia Siswa Kelas XI, Kemendikbud, Revisi tahun 2016
- Buku Sejarah Indonesia Siswa Kelas XI, Penerbit Yudhistira, Jakarta, Jilid 2, Revisi tahun 2016
- Sumber-sumber dari internet

G. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Model : Problem Based Learning
3. Metode : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Kerja kelompok dan Penugasan

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)
<p>Orientasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui LMS <i>Google Classroom</i>, guru mengirimkan materi bahan ajar tentang kedatangan bangsa barat ke Indonesia baik berupa naskah (teks) maupun berupa link video youtube dan meminta siswa untuk mempelajari bahan ajar tersebut (literasi) • Melalui LMS <i>Google Classroom</i> dan <i>WA Grup</i>, guru mengirimkan link daftar hadir dan meminta peserta didik untuk mengisi daftar hadir tersebut (disiplin) • Melalui LMS <i>Google Classroom</i> dan <i>WA Grup</i>, guru mengirimkan link bergabung dengan vicon <i>Google Meet</i> bagi peserta didik yang sedang belajar di rumah (<i>Pembelajaran Campuran PJJ dan PTM</i>) • Melalui tatap muka dan vicon <i>google meet</i> guru membuka pelajaran dengan mengajak seluruh siswa untuk berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing (nilai keagamaan) <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menayangkan gambar-gambar terkait dengan materi penjelajahan samudera • Melalui aplikasi <i>Mentimeter</i>, guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan pengetahuan awal siswa tentang kedatangan bangsa barat ke Indonesia <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang Anda ketahui tentang penjelajahan samudera ? 2. Bangsa-bangsa manakah yang pernah datang ke Indonesia dalam rangka penjelajahan samudera ? 3. Bagaimanakah tanggapan rakyat di Nusantara terhadap kedatangan barat

tersebut ?

4. Sebutkan peninggalan-peninggalan bangsa barat (Belanda) di kota Surabaya !

Motivasi

- Memberikan apresiasi terhadap kehadiran dan partisipasi peserta didik serta memberikan gambaran umum secara menarik tentang materi pembelajaran yang akan dibahas bersama.

Kegiatan Inti (60 Menit)

Kegiatan Guru :

1. Melalui tatap muka dan video conference guru bertanya kepada peserta didik pengertian istilah kolonialisme dan imperialisme
2. Peserta didik melalui tatap muka dan video conference menjawab pengertian kolonialisme dan imperialism
3. Guru memberikan kesimpulan pengertian kolonialisme dan imperialisme
4. Guru menanyakan tentang pengertian imperialisme kuno dan imperialisme modern
5. Siswa menjawab pengertian imperialisme kuno dan imperialisme modern

Kegiatan Literasi

1. Guru meminta peserta didik untuk menyimak video pembelajaran tentang latar belakang penjelajahan samudera melalui link youtube. Selanjutnya peserta didik diminta untuk memberikan kesimpulan dan komentar
2. Peserta didik menyimak video pembelajaran tersebut dan membuat kesimpulan serta komentar

Critical Thinking (Berpikir Kritis)

1. Guru menanyakan keterkaitan antara runtuhnya Konstantinopel dengan penjelajahan samudera
2. Peserta didik menjawab keterkaitan antara runtuhnya Konstantinopel dengan penjelajahan samudera
3. Guru menanyakan tentang pentingnya rempah-rempah bagi bangsa Eropa ?
4. Peserta didik menjawab pentingnya rempah-rempah bagi bangsa Eropa
5. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk membuat pertanyaan terkait dengan penjelajahan samudera untuk disiskusikan bersama.
6. Guru memfasilitasi diskusi antara peserta didik baik yang berada di kelas maupun yang sedang mengikuti pelajaran dari rumah.

Kolaborasi :

1. Guru meminta peserta didik untuk membuat 4 kelompok
2. Masing-masing kelompok mendapatkan tugas untuk membahas satu topik tentang (a) kedatangan bangsa Portugis, (b) kedatangan bangsa Spanyol, (c) kedatangan bangsa Belanda dan (d) kedatangan bangsa Inggris (salah satu sesuai dengan undian)

Kreatifitas :

Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat ringkasan materi berupa info grafis

Komunikasi :

Peserta didik diberikan kesempatan untuk menayangkan dan menjelaskan hasil karyanya

Asesment :

Guru melakukan penilaian hasil belajar :

a. Sikap :

- Guru mengamati aktifitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran baik melalui tatap muka maupun melalui daring

b. Pengetahuan :

- Guru memberikan soal postest melalui aplikasi Quizizz berupa 10 soal pilihan ganda
- Guru memberikan tugas mengerjakan 5 soal uraian melalui LMS Google Form

c. Keterampilan:

- Guru melakukan penilaian hasil karya peserta didik yaitu ringkasan materi latar belakang penjelajahan samudera berupa info-grafis

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Guru :

- Guru membuat kesimpulan terkait dengan materi pembelajaran penjelajahan samudera, bahwa Indonesia merupakan negeri yang subur yang banyak menghasilkan rempah-rempah sehingga banyak bangsa barat yang datang ke Indonesia.
- Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik baik yang telah mengikuti pembelajaran tatap muka maupun mengikuti pembelajaran online dari rumah masing-masing
- Guru meminta peserta didik mengerjakan tugas yang disampaikan melalui LMS Google Classroom dan mengumpulkan pada waktu yang telah ditentukan.
- Guru meminta peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru saja berlangsung

Peserta didik :

- Peserta didik menyimak kesimpulan yang disampaikan oleh guru
- Peserta didik menyampaikan hasil refleksinya terhadap pembelajaran yang baru saja berlangsung
- Peserta didik mengerjakan tugas yang disampaikan melalui LMS Google Classroom

I. Penilaian

• **Pengetahuan**

Teknik : Tes
Bentuk : Pilihan Ganda dan Uraian
Instrumen : Terlampir

• **Keterampilan**

Teknik : Penugasan
Bentuk : Unjuk kerja

• **Sikap Sosial**

Teknik : Non-Tes
Bentuk : Pengamatan melalui aktivitas di ruang kelas pada saat tatap muka, di WAG, di Video Conference, dan di Google Classroom

Mengetahui,
Kepala Sekolah

(Dra. Hj. Marlina Kusmawati, MM.)
NIP. 19621122 199103 2 005

Surabaya, 19 Juni 2021
Guru Mata Pelajaran

(Drs. Hermawan)
NIP. 196706172006041007

LAMPIRAN-LAMPIRAN :

1. MATERI

Penjelajahan Samudra Bangsa Eropa

Pada abad ke 15 dan 16 ini terjadi babak baru bagi perkembangan sejarah dunia, yaitu zaman penjelajahan samudera. Dua negara Eropa yang menjadi pelopor penjelajahan samudera ini adalah Portugis dan Spanyol. Selanjutnya negara-negara Eropa yang lain seperti Italia, Belanda, Perancis, Inggris, dan Denmark juga turut melakukan penjelajahan samudera. Tujuan utama mereka melakukan penjelajahan samudera adalah untuk menemukan tempat asal rempah-rempah. Sejak abad ke -13, rempah-rempah memang merupakan bahan dagang yang sangat menguntungkan.

Negeri tempat asal rempah-rempah itu digambarkan penuh dengan karet, lada, dan rempah-rempah lainnya. Selain itu juga terdapat emas dan permata. Bahkan kapur barus didatangkan dari satu kampung kecil bernama Barus yang berada di pesisir barat Sumatera Tengah. Tanah tersebut iklimnya sangat bersahabat, dan alamnya sangat indah. Wilayah inilah yang sekarang kita kenal dengan nama Nusantara. Mendengar semua kekayaan ini Eropa sangat berkeinginan untuk menemukan kepulauan rempah-rempah itu.

Adapun latar belakang negara-negara Eropa itu melakukan penjelajahan samudera adalah sebagai berikut,

1. Jatuhnya Konstantinopel ke tangan bangsa Turki Usmani (Turki Ottoman)
Dengan jatuhnya kota Konstantinopel (*Byzantium*) ke tangan kekuasaan Turki Usmani (Turki Ottoman) pada tahun 1453, maka berakhirilah kekuasaan Kerajaan Romawi Timur. Konstantinopel merupakan pintu gerbang perdagangan antara Asia dan Eropa. Barang-barang dari Asia seperti emas, sutera dan rempah-rempah masuk ke Eropa melalui Konstantinopel. Sehingga jatuhnya Konstantinopel juga mengakibatkan tertutupnya perdagangan antara Eropa dan Asia. hal ini disebabkan Sultan Mahmud II, penguasa Turki menjalankan politik yang mempersulit pedagang Eropa beroperasi di wilayah kekuasaannya. Akibatnya barang-barang yang sangat dibutuhkan orang-orang Eropa utamanya rempah-rempah menjadi langka. Untuk menghadapi krisis perdagangan inilah kemudian bangsa-bangsa Eropa berusaha mencari jalan lain untuk menemukan daerah penghasil rempah-rempah.
2. Semangat **Reconquista Dores**, yaitu semangat untuk menaklukkan kekuasaan Islam di mana pun berada sebagai tindak lanjut dari Perang Salib.
3. Semangat 3 G, yaitu,
 - a. **Gold**, yaitu semangat untuk mencari emas atau kekayaan,
 - b. **Gospel**, yaitu semangat untuk menyebarkan agama Nasrani,
 - c. **Glory**, yaitu semangat untuk memperoleh kejayaan atau daerah jajahan.
4. Perkembangan teknologi kemaritiman, perkapalan dan astronomi, sehingga memungkinkan untuk melakukan pelayaran dan perdagangan meliputi wilayah

yang lebih luas, termasuk menyeberangi Samudra Atlantik. Begitu pula dengan kemajuan dalam teknologi perkapalan telah menghasilkan kapal-kapal besar, sehingga mampu mengarungi samudera dengan ombak yang ganas.

5. Adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pendukung pelayaran dan perdagangan seperti penemuan kompas, teropong, peta, persenjataan dan mesiu sehingga dapat mempermudah dan mengamankan aktifitas pelayaran dan perdagangan.
6. Terpengaruh oleh buku karya **Marco Polo** (1271-1292) yang berjudul **Imago Mundi** (Keajaiban Dunia). Buku tersebut menceritakan tentang kesuburan dan kemakmuran negara-negara Asia.
7. Penemuan teori **Heliosentris** oleh **Copernicus** yang didukung oleh **Galileo** yang menyatakan bahwa matahari merupakan pusat tata surya. Oleh karena itu bumi dan planet-planet lainnya terus berputar mengelilingi matahari. Teori ini juga menyatakan bahwa bumi berbentuk bulat, sehingga jika terus berlayar satu arah ke barat atau terus ke timur maka akan kembali ke tempat semula.

PENJAJAHAN PORTUGIS DI INDONESIA

A. AWAL PROSES KEDATANGAN BANGSA PORTUGIS KE INDONESIA

Bangsa Portugis adalah bangsa Eropa pertama yang mencapai Kepulauan Nusantara. Setelah armada Portugis yang dipimpin oleh Vasco da Gama sampai di India pada tahun 1498, orang Portugis segera menyadari bahwa barang-barang dagangan mereka di pasaran India tidak dapat bersaing dengan barang-barang dari jaringan perdagangan Asia. Mereka sadar harus melakukan peperangan di laut untuk mengukuhkan diri. Oleh karena itu Portugis mengirimkan seorang panglima angkatan laut yang tangguh yaitu Alfonso de Albuquerque.

Pada tahun 1503 Albuquerque bersama armada angkatan lautnya berangkat menuju India. Pada tahun 1510, ia berhasil menaklukkan Goa di Pantai Barat. Goa kemudian menjadi pangkalan tetap Portugis.

Sasaran utama Portugis adalah menguasai perdagangan rempah-rempah di Asia. Untuk itu maka setelah mengetahui kekayaan Malaka yang sangat besar, Raja Portugis mengutus Diogo Lopez de Sequiera menuju ke Malaka. Sequiera mendapatkan perintah untuk menjalin hubungan persahabatan dan menetap di Malaka sebagai wakil Portugis di sebelah timur India.

Sequiera tiba di Malaka pada tahun 1509. Pada mulanya ia disambut dengan baik oleh Sultan Mahmud Syah (1488-1528). Tetapi kemudian para pedagang di Malaka meyakinkan Sultan Mahmud bahwa Portugis merupakan ancaman besar bagi negerinya. Akhirnya, Sultan Mahmud melawan Sequiera, menawan beberapa orang anak buahnya, dan membunuh beberapa yang lain. Ia juga mencoba menyerang empat kapal Portugis, tetapi keempat kapal tersebut berhasil berlayar ke laut lepas. Maka Portugis berkesimpulan bahwa penaklukan merupakan satu-satunya cara untuk memperkokoh kedudukannya di Malaka.

Pada bulan April 1511, Alfonso d'Albuquerque memimpin langsung pelayaran dari Goa menuju Malaka dengan kekuatan sekitar 1200 orang dan 17 buah kapal. Peperangan meletus segera setelah kedatangan armada ini dan berlangsung terus secara sporadis sepanjang bulan Juli hingga awal Agustus.

Malaka akhirnya berhasil ditaklukkan oleh Portugis. Albuquerque menetap di Malaka sampai bulan November 1511. Selama itu dia mempersiapkan pertahanan di Malaka untuk menangkal serangan balasan dari orang-orang Melayu. Ia juga memerintahkan untuk mencari Kepulauan Rempah-Rempah. Sesudah itu dia berangkat ke India dengan kapal besar.

Ekspedisi pertama Portugis menuju Maluku terjadi pada tahun 1512. Pada waktu itu dua armada Portugis, masing-masing dibawah pimpinan Anthony d'Abreu dan Fransisco Serrao. Pada tahun 1512, kapal yang dipimpin oleh Fransisco Serrao mengalami kerusakan, akan tetapi ia berhasil mencapai Hitu (Ambon sebelah utara).

Ekspedisi Portugis ini diterima dengan baik oleh Sultan Ternate, Sultan Aby Lais. Serrao mempertunjukkan keterampilan perang melawan suatu pasukan penyerang yang membuat dirinya disukai oleh penguasa Ternate yang sedang bermusuhan dengan Tidore.

Sementara itu Sultan Mansur dari Tidore mengambil keuntungan dari kedatangan sisa-sisa ekspedisi pelayaran keliling dunia Magellan di tahun 1521 untuk membentuk persekutuan dengan bangsa Spanyol.

Hubungan Portugis dengan Ternate terus dipertahankan oleh Anthony d'Abreu. Hubungan dengan Sultan Ternate yang masih anak-anak, Kacili Abu Hayat, dan pengasuhnya yaitu Kacili Darwis berlangsung sangat baik. Pihak Ternate tanpa ragu mengizinkan d'Abreu membangun benteng pertama Portugis di Pulau Ternate (Sao Joao Bautista atau Nossa Seighora de Rossario) pada tahun 1522. Kemudian benteng itu lebih dikenal dengan nama benteng Gamalama. Portugis juga berhasil mendapatkan izin untuk mendirikan benteng di Negeri Hitu Lama, dan Mamala di Pulau Ambon.

Portugis juga berhasil mendapatkan hak monopoli perdagangan rempah-rempah. Sejak tahun 1512 hingga tahun 1570 terjalin suatu hubungan dagang (cengkih) antara Portugis dan Ternate. Selain mengadakan monopoli perdagangan rempah-rempah di Maluku, Portugis juga aktif menyebarkan agama Kristen (Katolik) dengan tokohnya yang terkenal ialah Franciscus Xaverius dan Santo Ignaius Loyola yang mendirikan orde Jesuit.

B. KEMUNDURAN BANGSA PORTUGIS DI INDONESIA

Portugis tidak berhasil mempertahankan monopoli perdagangannya di Nusantara dan terus mengalami kemunduran. Hal ini disebabkan oleh,

1. Seperti halnya penguasa Malaka sebelumnya, maka Portugis di Malaka tidak

dapat memenuhi kebutuhannya sendiri dan sangat tergantung kepada para pemasok bahan makanan dari Asia. Sementara itu banyak pedagang-pedagang Asia khususnya para pedagang Islam yang meninggalkan Malaka dan mencari pusat-pusat perdagangan baru di Nusantara.

2. Portugis kekurangan dana dan sumber daya manusia baik untuk menggerakkan aktifitas perdagangan dan pemerintahan mereka di Nusantara maupun untuk menghadapi perlawanan-perlawanan dari penguasa-penguasa di Nusantara.
3. Organisasi mereka ditandai dengan perintah-perintah yang saling tumpang tindih tidak efisien dan korupsi. Bahkan gubernur-gubernur mereka di Malaka turut berdagang demi keuntungan pribadi sehingga merusak monopoli yang seharusnya mereka jaga.
4. Para pedagang Asia mengalihkan sebagian besar perdagangan mereka ke pelabuhan-pelabuhan lain di Nusantara untuk menghindari monopoli Portugis.
5. Keunggulan teknologi mereka seperti teknik-teknik pelayaran dan militer seperti membuat meriam dengan cepat berhasil dipelajari oleh saingan-saingan mereka dari Nusantara. Sehingga Portugis tidak lagi menjadi suatu kekuatan yang besar.
6. Portugis terus-menerus mendapatkan perlawanan dari kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara, seperti Aceh, Johor dan Demak menjadi suatu bagian dari jaringan konflik di selat Malaka, dimana Johor dan Aceh berlomba-lomba untuk saling mengalahkan Portugis agar bisa menguasai Malaka.

Selama berada di bawah kekuasaan Portugis, Malaka mengalami kemunduran sebagai pusat perdagangan di Asia Tenggara. Tidak ada lagi kerajaan Malaka yang berhasil menjaga ketertiban selat Malaka dan membuatnya aman bagi lalu lintas perdagangan. Hal inilah yang mendorong para pedagang, khususnya para pedagang Islam mencari pusat perdagangan baru di kota-kota pelabuhan di Nusantara, seperti Palembang, Banten, Tuban, Makasar, dan Maluku. Portugis juga gagal dalam melakukan monopoli perdagangan di wilayah Nusantara.

C. PORTUGIS MENINGGALKAN MALUKU

Hubungan Ternate dan Portugis berubah menjadi tegang karena upaya yang lemah Portugis melakukan kristenisasi dan karena perilaku orang-orang Portugis yang tidak sopan.

Pada tahun 1535, orang-orang Portugis di Ternate menurunkan Raja Tabariji (1523-1535) dari singgasananya dan mengirimnya ke Goa yang dikuasai Portugis. Disana dia masuk Kristen dan memakai nama Dom Manuel, dan setelah dinyatakan tidak terbukti melakukan hal-hal yang dituduhkan kepadanya, dia dikirim kembali ke Ternate untuk menduduki singgasananya lagi. Akan tetapi dalam perjalanannya dia wafat di Malaka pada tahun 1545. Namun sebelum wafat, dia menyerahkan Pulau Ambon kepada orang Portugis yang menjadi ayah baptisnya, Jordao de Freitas.

Akhirnya orang-orang Portugis yang membunuh Sultan Ternate, Hairun (1535-1570) pada tahun 1570, diusir dari Ternate pada tahun 1575 setelah terjadi pengepungan selama 5 tahun. Mereka kemudian pindah ke Tidore dan membangun benteng baru pada tahun 1578. Akan tetapi Ambon-lah yang kemudian menjadi pusat

utama kegiatan-kegiatan Portugis di Maluku sesudah itu. Ternate sementara itu menjadi sebuah negara yang gigih menganut Islam dan anti Portugis dibawah pemerintahan Sultan Baabullah (1570-1583) dan putranya Sultan Said ad-Din Berkat Syah (1584-1606).

Pada waktu itu juga Portugis terlibat perang di Solor. Pada tahun 1562, para pendeta Dominik membangun benteng dari batang kelapa disana. Pada tahun berikutnya dibakar para penyerang beragama Islam dari Jawa. Namun orang-orang Dominik tetap bertahan dan segera membangun ulang benteng dari bahan yang lebih kuat dan mulai melakukan kristenisasi pada penduduk lokal.

Pada tahun sesudahnya, muncul serangan-serangan dari Jawa. Masyarakat Solor sendiri pun tidak secara keseluruhan senang terhadap orang-orang Portugis dan agama mereka, sehingga seringkali muncul perlawanan. Pada tahun 1598-1599, pemberontakan besar-besaran dari orang Solor memaksa pihak Portugis mengirimkan sebuah armada yang terdiri dari 90 kapal untuk menundukkan para pemberontak itu. Namun Portugis tetap menduduki benteng-benteng mereka di Solor sampai diusir oleh Belanda pada tahun 1613 dan setelah itu Portugis melakukan pendudukan kembali pada tahun 1636.

Diantara para petualang Portugis tersebut ada seorang Eropa yang tugasnya memprakarsai suatu perubahan yang tetap di Indonesia Timur. Orang ini bernama Francis Xavier (1506-1552) dan Santo Ignaius Loyola yang mendirikan orde Jesuit.

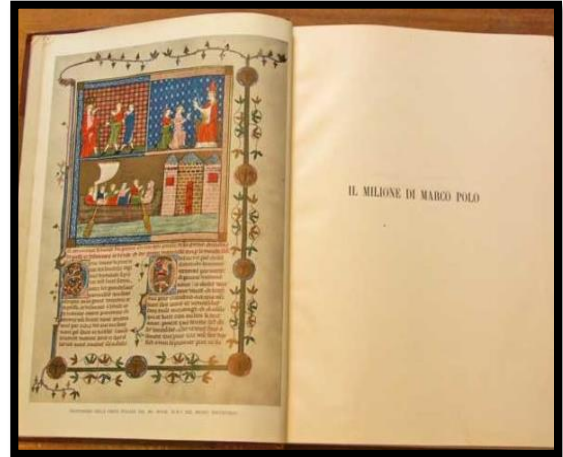
Pada tahun 1546-1547, Xavier bekerja di tengah-tengah orang Ambon, Ternate, dan Moro untuk meletakkan dasar-dasar bagi suatu misi yang tetap disana. Pada tahun 1560-an terdapat sekitar 10.000 orang katolik di wilayah itu dan pada tahun 1590-an terdapat 50.000-an orang. Orang-orang Dominik juga cukup sukses mengkristenkan Solor. Pada tahun 1590-an orang-orang Portugis dan penduduk lokal yang beragama Kristen di sana diperkirakan mencapai 25.000 orang.

Sumber : Buku Paket Sejarah Indonesia, Jilid 2, untuk Kelas XI, Revisi 2016, Penerbit Yudhistira, Jakarta

2. LAMPIRAN SOAL :

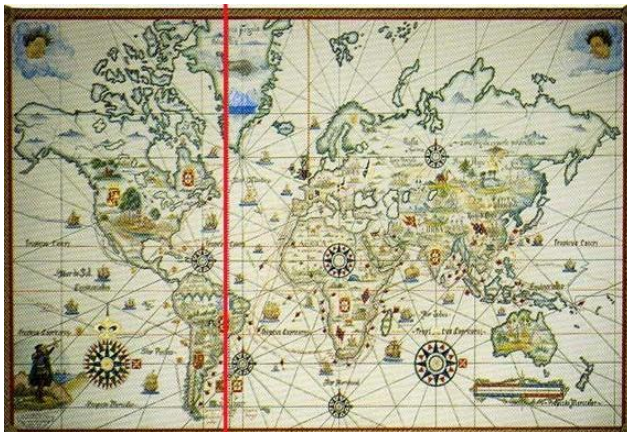
A. PILIHAN GANDA :

1. Buku berjudul Keajaiban Dunia, dalam bahasa Prancis, *Livre des Merveilles du Monde*, dalam bahasa Italia, *Il Milione* (Sejuta), merupakan buku karya Marcopolo, yang isinya mengisahkan perjalanan Marcopolo bersama ayahnya Niccolo Polo dan pamannya, Maffeo Polo melakukan perjalananan menuju ke Tiongkok pada masa Dinasti Mongol pada abad ke-13. Buku tersebut merupakan buku yang mendorong munculnya penjelajahan samudera sebab



- A. buku karya Marcopolo mengandung catatan yang khayal dan berlebihan, sehingga membuat para penjelajah samudera penasaran untuk membuktikan kebenarannya
 - B. kisah perjalanan Marcopolo sehingga berhasil bertemu dengan Khubilai Khan memberikan motivasi negara-negara Eropa untuk melakukan penjelajahan samudera untuk menjalin kerjasama dengan Khubilai Khan
 - C. buku kisah perjalanan Marcopolo dianggap sebagai kisah perjalanan yang tidak dipercaya kebenarannya, sehingga mendorong para penjelajah samudera untuk menyusun kisah perjalanan yang sebenarnya
 - D. kisah perjalanan Marcopolo disertai dengan peta dan pedoman pelayaran menuju Asia, sehingga memudahkan bagi penjelajah samudera dari Eropa yang bertujuan untuk menuju Asia
 - E. kisah perjalanan Marcopolo yang berlebihan dalam menceritakan kekayaan alam Asia memberikan inspirasi dan motivasi bagi para penjelajah samudera dari Eropa berikutnya
2. Pada tanggal 3 Agustus 1492, dengan menggunakan tiga buah kapal yaitu Santa Maria, Nina, dan Pinta, ia mulai berlayar mencari sumber rempah-rempah. Setelah berlayar mengarungi Samudra Atlantik lebih dari dua bulan, sampailah ia di Pulau Guanahani yang terletak di Kepulauan Bahama, Karibia. Di tempat itu, ia mengira telah sampai di India yang dikenal di Eropa saat itu sumber rempah-rempah, sehingga ia menyebut penduduk asli di kawasan itu sebagai orang Indian. Tokoh penjelajah samudera dari Spanyol tersebut adalah
 - A. Ferdinand Magelhaens
 - B. Juan Sebastian del Cano
 - C. Fransisco Pizarro
 - D. Christopher Columbus**
 - E. Fernando Cortez

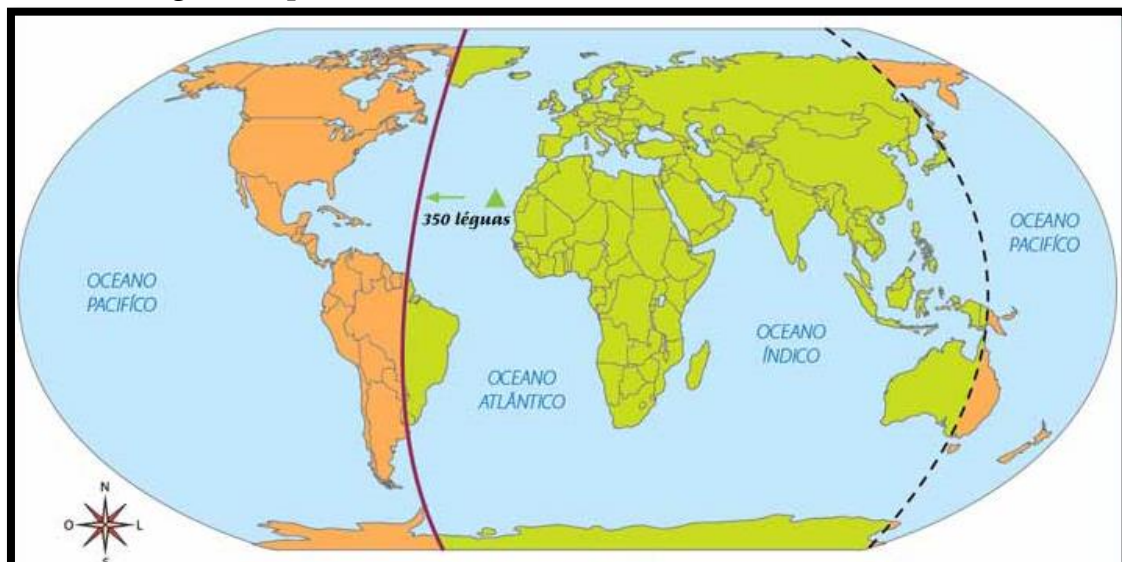
3. Perhatikan gambar peta di bawah ini !



Garis merah pada peta diatas merupakan batas antara daerah penjelajahan Portugis dan Spanyol seperti yang ditetapkan dalam perjanjian

- A. Perjanjian Sarragosa
- B. Perjanjian Thordesillas**
- C. Perjanjian Munster
- D. Perjanjian Lisboa
- E. Perjanjian London

4. Perhatikan gambar peta di bawah ini !



Garis hitam putus-putus pada gambar peta di atas merupakan batas wilayah penjelajahan Portugis dan Spanyol yang ditetapkan pada tanggal 22 April 1529 dalam perjanjian

- A. Perjanjian Sarragosa
- B. Perjanjian Thordesillas
- C. Perjanjian Munster
- D. Perjanjian Lisboa
- E. Perjanjian London

5. Perhatikan gambar di bawah ini !

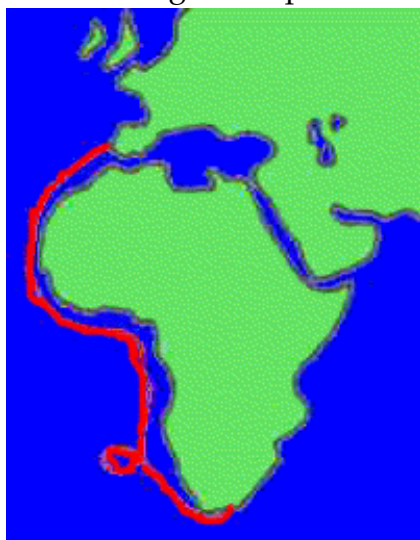


Gambar disamping adalah seorang ilmuwan dan penjelajah Venesia yang lahir di Vicenza, Italia. Ia melakukan perjalanan bersama penjelajah Ferdinand Magellan dalam rangka menemukan pusat rempah-rempah. Selama ekspedisi, ia menjadi penulis perjalanan Magellan yang berdisiplin dan terus membuat jurnal yang akurat. Dari sekitar 240 orang awak kapal yang berangkat bersama Magellan pada tahun 1519, ia termasuk salah satu dari hanya 18 orang yang berhasil kembali ke Spanyol pada tahun 1522. Catatan perjalanannya merupakan sumber penting untuk mengetahui perjalanan pelayaran yang dipimpin oleh Magellan dan Del Cano. Tokoh tersebut

adalah

- A. Diego de Azambuja
- B. Tome Pires
- C. Marcopolo
- D. Pigafetta
- E. Amerigo Vespucci

6. Perhatikan gambar peta di bawah ini !



Tokoh penjelajah samudera yang berasal dari Portugis yang melakukan rute pelayaran seperti yang ditunjukkan pada peta di atas adalah

- A. Bartholomeus Diaz
- B. Vasco da Gama
- C. Alfonso de Albuquerque
- D. Pedro alvares Cabral
- E. Fransisco de Almeida

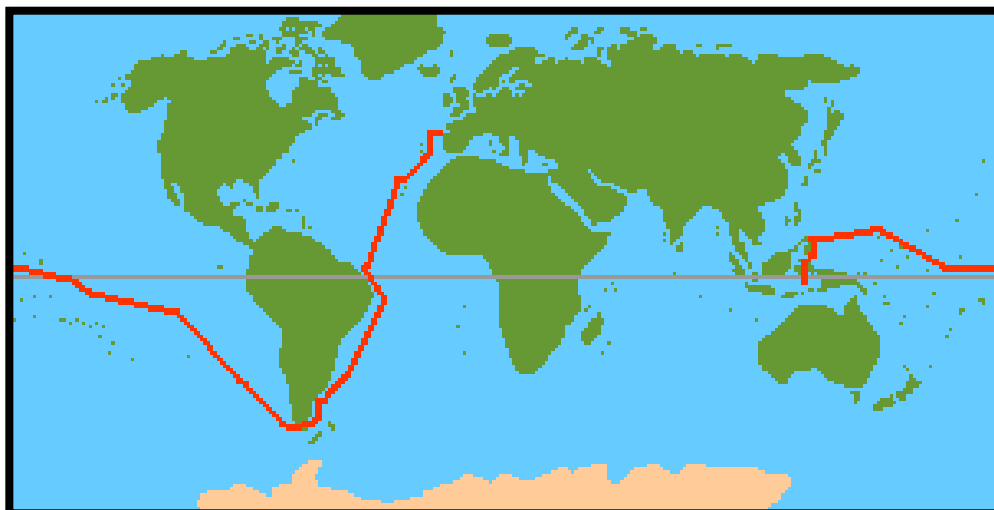
7. Perhatikan gambar peta di bawah ini !



Tokoh penjelajah samudera yang berasal dari Portugis yang melakukan rute pelayaran seperti yang ditunjukkan pada peta di atas adalah

- A. Bartholomeus Diaz
- B. Vasco da Gama
- C. Alfonso de Albuquerque
- D. Pedro alvares Cabral
- E. Fransisco de Almeida

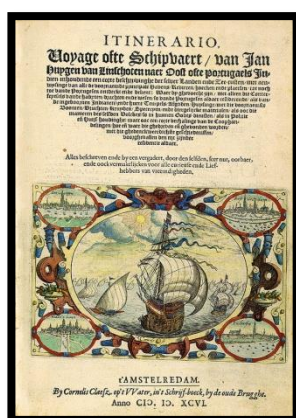
8. Perhatikan gambar peta di bawah ini !



Tokoh penjelajah samudera yang bertugas atas nama pemerintah Spanyol yang melakukan rute pelayaran seperti yang ditunjukkan pada peta di atas adalah

- A. Juan Sebastian Del Cano
- B. Christopher Columbus
- C. Amerigo Vespucci
- D. Ferdinand de Magelhaen**
- E. Fransisco de Almaeda

9. Perhatikan gambar buku di bawah ini !



Buku pada gambar disamping berjudul "*Itinerario naer Oost ofte Portugaels Indien*" yang terbit pada tahun 1595. Buku tersebut berisi tentang pedoman perjalanan yang telah dilakukan Portugis ke Hindia Timur dan juga termasuk berbagai permasalahan yang pernah mereka hadapi. Di dalamnya juga terdapat peta pelayaran ke Hindia Timur yang sangat dirahasiakan waktu itu. Buku tersebut ditulis oleh seorang berkebangsaan Belanda yang bekerja pada pelayaran Portugis dan berhasil menyalin peta-peta rahasia milik Portugis. Tokoh yang menulis buku tersebut adalah

- A. Willem Barentsz
- B. Willem Janz
- C. Jacob van Neck
- D. Cornelis de Houtman
- E. Jan Huyghen van Linschoten**

10. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini !

- (1) penyedap makanan
- (2) pengharum ruangan
- (3) bahan baku pembuatan kosmetik
- (4) pengawet daging hewan ternak
- (5) makanan ternak pada musim dingin

Rempah-rempah merupakan komoditi yang dibutuhkan oleh bangsa Eropa. Oleh karena itu, ketika jalur perdagangan rempah-rempah dari Asia terputus karena runtuhnya Konstantinopel, maka bangsa Eropa berlomba-lomba untuk menemukan daerah penghasil rempah-rempah. Dari pernyataan-pernyataan diatas yang merupakan manfaat rempah-rempah bagi bangsa Eropa adalah

- A. (1), (2), (3), dan (4)**
- B. (1), (2), (3), dan (5)
- C. (1), (2), (4), dan (5)
- D. (1), (3), (4), dan (5)
- E. (2), (3), (4), dan (5)

A. URAIAN :

1. Konstantinopel merupakan ibukota Romawi Timur sekaligus pintu gerbang perdagangan antara Asia dan Eropa. Mengapa peristiwa runtuhnya Konstantinopel mendorong terjadi penjelajahan samudera ?
2. Teori Copernicus yang disebut sebagai teori Heliosentris menyatakan bahwa matahari adalah pusat alam semesta, dengan bumi dan planet-planet lainnya beredar mengelilingi matahari. Hal ini berbeda dengan teori yang dianut sebelumnya yaitu teori Geosentris yang menyatakan bahwa bumi sebagai pusat alam semesta. Jelaskan hubungan antara penemuan teori Heliosentris oleh Copernicus mendorong terjadinya penjelajahan samudera !
3. Pencarian sumber asli rempah-rempah menjadi faktor utama yang mendorong terjadinya penjelajahan samudera. Mengapa rempah-rempah menjadi komoditi yang penting bagi bangsa Eropa ?
4. Buku karya Marcopolo berjudul Imago Mundi merupakan buku karya fenomenal pada zamannya. Mengapa buku karya Marcopolo tersebut mendorong terjadinya penjelajahan samudera ?
5. Vasco da Gama merupakan pemimpin penjelajahan samudera bangsa Portugis yang pertama kali berhasil menemukan India. Jelaskan faktor-faktor penyebab keberhasilan Vasco da Gama tersebut !